

ABSTRAK

H. SY. KOMARUDIN. Upaya Ulama Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

Kiyai dan tokoh masyarakat mengadakan pembinaan akhlak remaja melalui organisasi sosial kemasyarakatan yang ada di daerah tersebut, seperti Karang Taruna, Remaja mesjid, Majelis Ta'lim, pengajian rutin mingguan khusus generasi muda dan kegiatan lainnya yang tidak disebutkan penulis, itu sudah berjalan sekitar 10 tahun kebelakang tapi melihat kenyataan yang ada akhlak remaja itu masih belum sesuai dengan apa yang diinginkan oleh agama, baik yang disampaikan oleh ulama maupun oleh tokoh masyarakat, karena mereka belum menyadari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang cara yang diberikan oleh ulama/ kiyai dalam pembinaan akhlak remaja, dan untuk memperoleh data tentang tanggapan para remaja terhadap pembinaan akhlak remaja yang dilaksanakan oleh ulama/ kiyai dan tokoh masyarakat, dan untuk memperoleh data tentang dukungan para orang tua dalam pembinaan akhlak para remaja.

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa remaja adalah tulang punggung negara, bila remaja itu baik maka akan baik pula negaranya. Dan jika remaja itu jelek maka akan jelek pula dan hancurlah negaranya. Jadi disini sudah jelas sekali bahwa keberadaan remaja itu berharga sekali karena masa remaja sangat menentukan dibandingkan dengan masa kanak-kanak, karena masa kanak-kanak belum bisa memilih mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk. Dengan kata lain masa kanak-kanak masih lebih suka dengan apa yang diinginkannya.

Metode penelitian menggunakan deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan dua pendekatan, untuk data kuantitatif dengan pendekatan logika agar dapat menguatkan data kualitatif, sedangkan data kuantitatif dengan pendekatan rumus prosentase.

Dari hasil analisis diperoleh bahwa hal-hal yang mengakibatkan kemerosotan akhlak remaja di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis, yaitu karena dalam cara-cara pembinaan akhlak remaja hanya mencapai nilai rata-rata 35,7 % dan tanggapan remaja terhadap pembinaan akhlak mencapai rata-rata 13,3 %, dan dukungan para orang tua terhadap pembinaan mencapai 12,8%.